

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang terstruktur sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu praktik kerja lapangan dan motivasi kerja terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja. Jenis desain penelitian ini termasuk penelitian asosiatif, dimana yang menjadi fokus perhatian dari penelitian ini adalah menerangkan tentang keadaan yang ada dilapangan. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen (Soegiyono, 2017, hlm.55).

3.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut.

3.2.1 Variabel Dependen/Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja. Kesiapan kerja merupakan keadaan umum individu meliputi fisik, mental dan mengalami kedewasaan serta kemauan dan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan, tergantung pada keadaan mental dan emosional seseorang. Kesiapan kerja meliputi pertimbangan yang logis dan objektif; kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain; memiliki sikap kritis; keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual; kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahliannya.

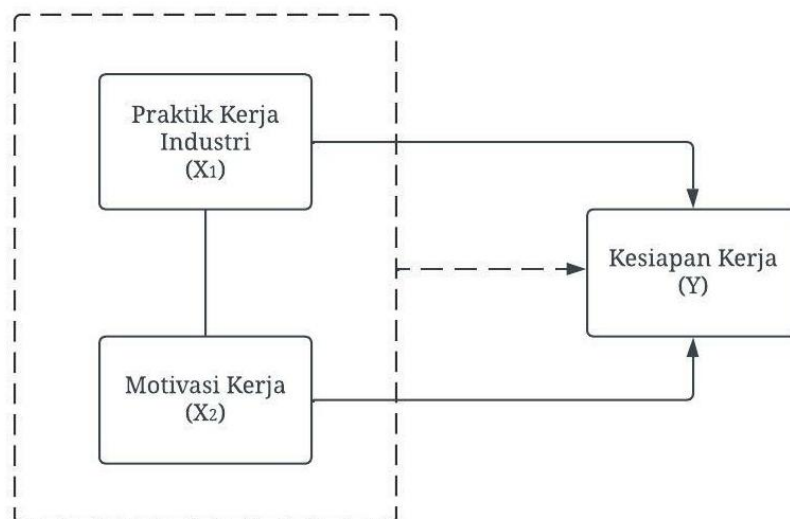
3.2.2 Variabel Independen/Bebas

1. Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan kegiatan siswa SMK dalam rangka penguasaan keahlian kejuruan yang dilaksanakan di lapangan kerja/industri. PKL dibatasi hanya pada pengalaman PKL mengenai pengalaman praktis,

kerja produktif, keterkaitan pekerjaan dengan yang dilakukan di sekolah (*Work-connected activity*), mempelajari kecakapan dasar, familiar dengan dasar proses kerja dan alat kerja, membangun kebiasaan dan kecakapan kerja, mengembangkan tanggung jawab sosial, menghargai kerja dan para pekerja.

- Motivasi kerja merupakan semangat atau dorongan bagi siswa untuk mendapatkan pekerjaan. Data tentang motivasi kerja diukur dengan menggunakan angket yang diuraikan menjadi beberapa indikator untuk mengetahui motivasi kerja siswa yang mencakup pada keinginan dan minat; harapan dan cita-cita; desakan dan dorongan lingkungan; kebutuhan fisiologis; dan kebutuhan penghormatan atas diri.

Adapun operasionalisasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pengaruh Antar Variabel

-----> : Pengaruh praktik kerja lapangan dan motivasi kerja secara bersamaan terhadap kesiapan kerja siswa.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMKN 1 Sukabumi yang berlokasi di Jl. Kabandungan No.90, Kel. Selabatu, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat. Observasi awal dimulai pada bulan Februari tahun 2022 sementara penyebaran angket kepada siswa dilakukan pada bulan Mei tahun 2022.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Soegiyono (2017, hlm. 61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII DPIB dan XIII KGSP SMK Negeri 1 Sukabumi tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 65 siswa. Pemilihan kelas XII DPIB sebagai subjek populasi didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Keterbatasan populasi penelitian pada siswa kelas XIII KGSP SMK Negeri 1 Sukabumi tahun ajaran 2021/2022
2. Program keahlian yang satu rumpun dalam bidang konstruksi
3. Merupakan siswa yang telah melaksanakan Praktik kerja lapangan
4. Merupakan siswa yang bersiap untuk bekerja setelah lulus sekolah

Tabel 3.1
Populasi Siswa

KELAS	JUMLAH SISWA
XII DPIB 1	19
XII DPIB 2	11
XIII KGSP	35
JUMLAH	65

(Sumber: Daftar nama siswa kelas XII DPIB & XIII KGSP SMKN 1 Sukabumi tahun ajaran 2021/2022)

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Soegiyono, 2017, hlm. 61). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XIII KGSP SMK Negeri 1 Sukabumi yang berjumlah 35 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data, kemudian data yang telah dikumpulkan tersebut akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan angket (kuesioner). Riduwan (2015, hal.71-72) menyatakan bahwa “angkat (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan dengan lima alternatif jawaban yang dipergunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan variabel pengalaman praktik kerja lapangan, motivasi kerja dan kesiapan kerja. Bentuk angket yang digunakan adalah bentuk angkat tertutup (angket terstruktur), yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *checklist* (√). Adapun skala yang digunakan dalam penyusunan angket yaitu skala likert. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi objek penelitian. Berikut ini merupakan angket dan skor alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.2
Format Angket

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS

Tabel 3.3
Penilaian Skor Item Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Soegiyono (2017, hal.148) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen ini dipergunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengumpulkan data mengenai suatu variabel.”. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah angket/kuisisioner. Angket digunakan untuk membuat dan menyajikan daftar pertanyaan secara terstruktur yang akan diisi oleh sampel penelitian sehingga mendapatkan data yang dibutuhkan dengan ditentukan indikator-indikatornya. Angket akan disajikan dalam format *google form* dan disebarakan secara daring kepada siswa. Adapun kisi-kisi instrumen secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

No.	Variabel	Indikator	No. Item		Skala
			Positif	Negatif	
1	Praktek Kerja Industri	Pengalaman praktis	1,2,3		Interval
		Kerja produktif	4,5,6,7,8		
		<i>Work-connected activity</i>	9,10,11		
		Mempelajari kecakapan dasar	12,13,14		
		Familiar dengan dasar proses kerja dan alat kerja	15,16,17		
		Membangun kebiasaan dan kecakapan kerja	18,19,20		
		Mengembangkan tanggung jawab sosial	21,22		
		Menghargai kerja dan para pekerja	23,24,25		
2	Motivasi Kerja	Keinginan dan minat	1,3,4	2	Interval
		Harapan dan cita-cita	5,6,7,9,10	8	
		Desakan dan dorongan lingkungan	11,13,14,15	12,16	
		Kebutuhan fisiologis	18,19,20,21	17,22	
		Kebutuhan penghormatan atas diri	23,24,25,26,27		

3	Kesiapan Kerja	Pertimbangan yang logis dan objektif	1,2,3,4,5,6		Interval
		Kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	7,8,9		
		Memiliki sikap kritis	10,11,12		
		Keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	13,14,15		
		Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	17,18	16	
		Ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahliannya	19,20,21		
Jumlah			73		

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tepat untuk mengukur apa yang akan diteliti. Untuk menguji validitas dapat menggunakan rumus “*korelasi product moment*” sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi butir antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor item X

$\sum Y$ = Jumlah skor item Y

n = jumlah responden uji coba

Distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan yaitu $30 - 2 = 28$ ($dk = n - 2$), maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid
- Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid

Adapun dalam penelitian ini untuk menguji validitas item pertanyaan, peneliti menggunakan bantuan *Program IBM SPSS V.25.0*. Berikut di bawah ini hasil uji validitas untuk variabel praktik kerja lapangan:

Deviana Rezky Saepulloh, 2022

PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XIII PROGRAM KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG SANITASI DAN PERAWATAN DI SMKN 1 SUKABUMI TAHUN AJARAN 2021/2022

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
 Hasil Uji Validitas Praktik kerja lapangan (X_1)

No. Item	Nilai r_{xy}	Nilai r_{tabel}	Status
1	0,382	0,361	Valid
2	0,306	0,361	Tidak Valid
3	0,688	0,361	Valid
4	0,430	0,361	Valid
5	0,700	0,361	Valid
6	0,670	0,361	Valid
7	0,436	0,361	Valid
8	0,476	0,361	Valid
9	0,495	0,361	Valid
10	0,645	0,361	Valid
11	0,494	0,361	Valid
12	0,478	0,361	Valid
13	0,735	0,361	Valid
14	0,611	0,361	Valid
15	0,656	0,361	Valid
16	0,228	0,361	Tidak Valid
17	0,530	0,361	Valid
18	0,462	0,361	Valid
19	0,697	0,361	Valid
20	0,800	0,361	Valid
21	0,671	0,361	Valid
22	0,399	0,361	Valid
23	0,592	0,361	Valid
24	0,423	0,361	Valid
25	0,466	0,361	Valid

(Sumber: Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah 25 item pertanyaan mengenai praktik kerja lapangan terdapat 23 item pertanyaan yang memenuhi kriteria validitas. Item pertanyaan yang dinyatakan valid akan digunakan dan diuji kembali kepada sampel, sedangkan item pertanyaan yang tidak valid akan dihapus dalam angket penelitian.

Berikut di bawah ini hasil uji validitas untuk variabel motivasi kerja:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja (X_2)

No. Item	Nilai r_{xy}	Nilai r_{tabel}	Status
1	0,007	0,361	Tidak Valid
2	0,562	0,361	Valid
3	0,507	0,361	Valid
4	0,364	0,361	Valid
5	0,429	0,361	Valid
6	0,566	0,361	Valid
7	0,173	0,361	Tidak Valid
8	0,517	0,361	Valid
9	0,387	0,361	Valid
10	0,306	0,361	Tidak Valid
11	-0,072	0,361	Tidak Valid
12	0,759	0,361	Valid
13	0,421	0,361	Valid
14	0,624	0,361	Valid
15	0,392	0,361	Valid
16	0,509	0,361	Valid
17	0,750	0,361	Valid
18	0,699	0,361	Valid
19	0,698	0,361	Valid
20	0,599	0,361	Valid
21	0,441	0,361	Valid
22	0,710	0,361	Valid
23	0,582	0,361	Valid
24	0,303	0,361	Tidak Valid
25	0,704	0,361	Valid
26	0,657	0,361	Valid
27	0,091	0,361	Tidak Valid

(Sumber: Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah 27 item pertanyaan mengenai motivasi kerja terdapat 21 item pertanyaan yang memenuhi kriteria validitas. Item pertanyaan yang dinyatakan valid akan digunakan dan diuji kembali kepada sampel, sedangkan item pertanyaan yang tidak valid akan dihapus dalam angket penelitian.

Sementara itu, berikut hasil uji validitas untuk variabel kesiapan kerja, yaitu:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja (Y)

No. Item	Nilai r_{xy}	Nilai r_{tabel}	Status
1	0,519	0,361	Valid
2	0,376	0,361	Valid
3	0,601	0,361	Valid
4	0,398	0,361	Valid
5	0,101	0,361	Tidak Valid
6	0,665	0,361	Valid
7	0,571	0,361	Valid
8	0,604	0,361	Valid
9	0,504	0,361	Valid
10	0,658	0,361	Valid
11	0,453	0,361	Valid
12	0,555	0,361	Valid
13	0,639	0,361	Valid
14	0,662	0,361	Valid
15	0,666	0,361	Valid
16	-0,319	0,361	Tidak Valid
17	0,451	0,361	Valid
18	0,565	0,361	Valid
19	0,573	0,361	Valid
20	0,387	0,361	Valid
21	0,514	0,361	Valid

(Sumber: Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah 21 item pertanyaan mengenai motivasi kerja terdapat 19 item pertanyaan yang memenuhi kriteria validitas. Oleh karena itu, seluruh item pertanyaan akan digunakan dan diujikan kepada sampel.

3.7.1 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menggambarkan konsistensi dari alat ukur yang digunakan. Reliabilitas berkaitan dengan apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Suatu alat dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diuji pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kesempatan yang berbeda. Pengujian ini dapat menggunakan perhitungan *Alpha Cronbach*, dengan rumus yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_i^2 = varians total

Kriteria pengujiannya yaitu:

- Alat ukur reliabel jika nilai $r_{11} >$ angka kritis reliabilitas
- Alat ukur tidak reliabel jika nilai $r_{11} <$ angka kritis reliabilitas

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.8
Interval Koefisien Tingkat Hubungan

Interval	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2008)

Instrumen dikatakan reliabel bila koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Apabila Alpha Cronbach lebih kecil daripada 0,6 dinyatakan tidak reliabel, sebaliknya apabila sama dengan atau lebih besar daripada 0,6 berarti reliabel (Priyatno, 2013). Hasil analisis reliabilitas butir dengan bantuan *Program IBM SPSS V.25.0* dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 3.9
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama Variabel	Koefisien <i>Cronbach'</i> <i>Alpha</i>	Keterangan Tingkat Reliabilitas
1	Praktik kerja lapangan	0,902	Sangat Kuat
2	Motivasi Kerja	0,888	Sangat Kuat
3	Kesiapan Kerja	0,863	Sangat Kuat

(Sumber: Data diolah)

Deviana Rezky Saepulloh, 2022

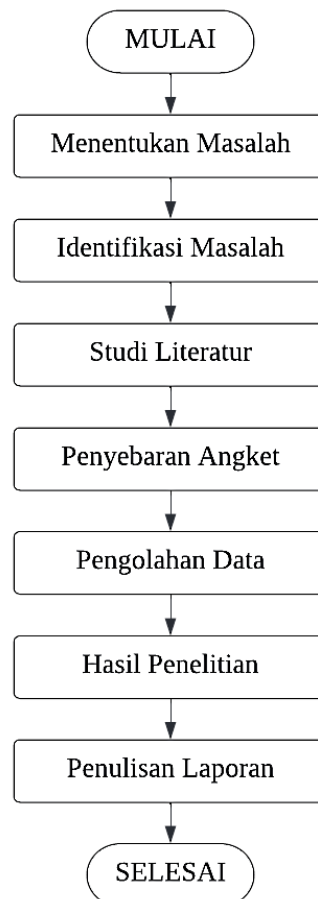
PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XIII PROGRAM KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG SANITASI DAN PERAWATAN DI SMKN 1 SUKABUMI TAHUN AJARAN 2021/2022

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa instrumen penelitian variabel praktik kerja lapangan, motivasi kerja dan kesiapan kerja memiliki reliabilitas yang sangat kuat.

3.8 Prosedur Penelitian

Gambaran prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Alur Prosedur Penelitian

Alur prosedur dari penelitian ini yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 3.1, dapat dilihat tahapan pertama dari adanya masalah yang dapat digali dari sumber empiris dan teoritis sebagai satu aktivitas penelitian pendahuluan (prariset). Masalah yang ditemukan setelah melewati tahap pengamatan dan observasi pada siswa kelas XIII KGSP SMKN 1 Sukabumi ditemukan masalah tentang tingkat kesiapan kerja siswa yang dinilai masih rendah. Tahap kedua merumuskan masalah, pada tahap ini masalah yang ditemukan diformulasikan dan dilakukannya pembatasan masalah yang bertujuan untuk memfokuskan pada masalah yang akan

Deviana Rezky Saepulloh, 2022

PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XIII PROGRAM KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG SANITASI DAN PERAWATAN DI SMKN 1 SUKABUMI TAHUN AJARAN 2021/2022

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diteliti kemudian merumuskannya. Tahap ketiga adalah studi literatur, pada tahapan ini peneliti mencari sumber atau studi pustaka dengan cara mengkaji dari buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Tahap keempat adalah penyebaran angket, karena peneliti menggunakan instrumen penelitian yang sudah ada maka pada tahapan ini peneliti melakukan penyebaran angket dengan menggunakan *google form* dengan cara mengirimkan link angket yang dapat diakses oleh responden dibantu oleh pihak terkait seperti ketua program keahlian dan wali kelas. Tahap kelima yaitu pengolahan data, setelah terkumpul semua data yang diperoleh dari penyebaran angket, maka langkah selanjutnya yaitu proses analisis data. Proses yang dilakukan adalah dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel dan *Program IBM SPSS V.25.0*. Tahap keenam adalah penarikan kesimpulan, dalam proses pengolahan data penelitian yang dilakukan maka akan didapat kesimpulan-kesimpulan yang bisa dijadikan sebagai sebuah informasi kepada para pembaca. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini berbentuk keterangan maupun penjabaran yang membahas tentang pengaruh dari variabel-variabel yang bisa meningkatkan tingkat kesiapan kerja siswa lulusan SMK. Tahap ketujuh adalah tahapan akhir yaitu penulisan laporan. Pada tahapan ini peneliti menuliskan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan hasilnya agar hasil dari penelitian ini bisa berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

3.9 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskripsi adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan/menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008).

Pada penelitian ini, analisis deskripsi digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum maupun per indikator yang berkaitan dengan variabel praktik kerja lapangan, motivasi kerja dan kesiapan kerja. Berikut dibawah ini langkah-langkah dalam melakukan analisis terhadap variabel pengalaman praktik kerja lapangan,

motivasi kerja dan kesiapan kerja siswa. Tentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menentukan:

1. Skor tertinggi dan terendah berdasarkan tabulasi jawaban baik setiap item maupun secara keseluruhan
2. Rentang kelas dengan menggunakan rumus:
Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
3. Banyaknya kelas interval, yaitu terdapat tiga kelas interval yaitu rendah, sedang, dan tinggi.
4. Panjang kelas interval dengan cara:
Panjang kelas interval = $\frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$
5. Interval untuk setiap kriteria penilaian

Untuk mengetahui kecenderungan data variabel-variabel penelitian yang diperoleh disusun berdasarkan Mean Ideal (M) dan Standar Deviasi Ideal (SD). Mean Ideal adalah setengah dari jumlah skor ideal maksimum dengan skor ideal minimum. Standar deviasi ideal adalah seperenam dari pengurangan antara skor ideal minimum dengan skor ideal minimum. Dengan rumus berikut ini:

- $M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$
- $S_{Di} = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$

Berdasarkan mean ideal dan standar deviasiasi idea yang diperoleh, maka dapat dibuat pengkategorian variabel-variabel penelitian. Pengkategorian yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.10
Kriteria Kecenderungan

Skor Rata-rata	Kategori
(M+1,5SD) s/d ke atas	Sangat Tinggi
(M+0,5SD) s/d (M+1,5SD)	Tinggi
(M-0,5SD) s/d (M+0,5SD)	Cukup
(M-1,5SD) s/d (M-0,5SD)	Rendah
<(M-1,5SD)	Sangat Rendah

(Sumber: (Sugiyono, 2008))

3.9.2 Uji Asumsi Klasik/Prasyarat

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *Program IBM SPSS V.25.0*. Rumus yang digunakan untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum}[S_{n_1}(X) - S_{n_1}(X)]$$

(Ghozali, 2011, hal.160)

B. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Program IBM SPSS V.25.0* untuk melakukan uji linieritas.

C. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis linear ganda. Menguji terjadi atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkolasi antar variabel bebas. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Untuk menguji multikolinearitas dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen, jika $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka data terbebas dari gejala multikolinearitas. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Program IBM SPSS V.25.0* untuk melakukan uji multikolinearitas.

D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka dikatakan terdapat masalah autokorelasi (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini pengujian gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.11
Kriteria Pengujian Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

Kriteria DW	Keterangan
< dL	Ada Autokorelasi (+)
dL s.d 4 - dU	Tanpa Kesimpulan
dU s.d 4 - dL	Tidak Ada Autokorelasi
4 - dU s.d 4 - dL	Tanpa Kesimpulan
< 4 - dL	Ada Autokorelasi (-)

(Sumber: (Suliyanto, 2011))

3.9.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Riduwan (2015, hlm. 252) menyatakan bahwa : “Uji regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X1) (X2) (X3) (Xn) dengan satu variabel terikat)”. Persamaan regresi ganda dua variabel bebas dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (kesiapan kerja)

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi X_1

b_2 = koefisien regresi X_2

X_1 = variabel bebas (pengalaman praktik kerja lapangan)

X_2 = variabel bebas (motivasi kerja)

Untuk mempermudah dalam menghitung a dan b , maka peneliti menggunakan bantuan *Program IBM SPSS V.25.0* untuk melakukan regresi ganda.

3.9.4 Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh praktik kerja lapangan (X_1) dan motivasi kerja siswa (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya. Rumusnya yaitu:

Deviana Rezky Saepulloh, 2022

PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XIII PROGRAM KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG SANITASI DAN PERAWATAN DI SMKN 1 SUKABUMI TAHUN AJARAN 2021/2022

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < r^2 < 1$). Hal ini menunjukkan:

- Jika $r^2 = 0$, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika $r^2 \geq 1$, maka semakin besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen
- Jika $r^2 < 0$, maka semakin kecil pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

3.9.5 Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi korelasi ganda dengan $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang $k = 2$ dan dk penyebut $35 - 2 = 33$ ($n - k$) maka diperoleh nilai F_{tabel} adalah 3,28. Berikut ini kaidah pengujian signifikansi:

- Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak
- Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Berikut adalah hipotesis statistik secara simultan:

- Hipotesis
 - $H_0 : \beta = 0$, Praktik kerja lapangan dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.
 - $H_a : \beta > 0$, Praktik kerja lapangan dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa.